

**PENGARUH PROGRAM SAMSAT KELILING DAN E-SAMSAT
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI KANTOR SAMSAT CIANJUR**

Yusrina Salma¹, Muhammad Iqbal², Dadang Husen Sobana³

**Corresponding author e-mail: yusrinasalmaa10@gmail.com*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Suryakancana

Masuk: Januari 2024

Penerimaan: Februari 2024

Publikasi: Maret 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Seberapa besar pengaruh variabel samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor; 2) Seberapa besar pengaruh variabel e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor; 3) Seberapa besar pengaruh variabel samsat keliling dan e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasinya adalah wajib pajak kendaraan bermotor di Cianjur. Pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sebanyak 100 responden. Adapun data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuesioner. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) pada variabel samsat keliling diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,760 > 1,661$) dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Untuk variabel e-samsat, hasil pengujian parsial (uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,839 > 1,661$) dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya variabel samsat keliling dan e-samsat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Selanjutnya, hasil pengujian simultan (Uji F) menyimpulkan bahwa variabel samsat keliling dan e-samsat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71,505 > 3,089$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel samsat keliling dan e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 59,6%. Sedangkan sisa nya 40,4% dari variabel lain.

Kata Kunci: Samsat Keliling; E-Samsat; Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

ABSTRAK

This study aims to determine: 1) How much influence does the mobile samsat variable have on motor vehicle taxpayer compliance; 2) How much influence does the e-samsat variable have on motor vehicle taxpayer compliance; 3) How much influence do the mobile samsat and e-samsat variables have on motor vehicle taxpayer compliance. This study uses a quantitative approach with associative methods. The population is motor vehicle taxpayers in Cianjur. Sampling using accidental sampling with a total of 100 respondents. The data used is

primary data obtained from the results of distributing questionnaires/questionnaires. Based on the results of partial testing (t test) on the mobile samsat variable, the $t_{count} > t_{table}$ value is obtained ($5.760 > 1.661$) with a significance value smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). For the e-samsat variable, the partial test results (t test) obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.839 > 1.661$) with a significance value smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). This means that the mobile samsat and e-samsat variables affect the compliance of motor vehicle taxpayers. Furthermore, the results of simultaneous testing (F test) concluded that the mobile samsat and e-samsat variables had a significant effect on motor vehicle taxpayer compliance. This is evidenced by the $F_{count} > F_{tabel}$ value ($71.505 > 3.089$) and a significance value smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Based on the results of the coefficient of determination (R^2), it is known that the influence of the mobile samsat and e-samsat variables on motor vehicle taxpayer compliance is 59.6%. While the remaining 40.4% of other variables.

Keywords: Mobile Samsat, E-Samsat; Motor Vehicle Taxpayer.

A. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang penting selain penerimaan lainnya yaitu Penerimaan Negara Bukan Pajak maupun Pendapatan Hibah. Pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 ialah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak dalam pandangan Islam, pajak (*dharibah*) adalah harta yang diwajibkan Allah SWT, kepada kaum muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang diwajibkan atas mereka, pada kondisi Baitul Maal tidak ada uang/harta. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan. Pembangunan-pembangunan sarana umum seperti jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi dibiayai dengan menggunakan uang yang berasal dari pajak. Selain untuk pembayaran negara, pajak juga digunakan untuk pembiayaan Daerah baik untuk Pemerintah Daerah Tingkat I ataupun Pemerintah Daerah Tingkat II. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah disebutkan bahwa jenis pajak daerah khususnya pajak Provinsi terdiri dari lima jenis pajak, antara lain: pajak kendaraan

bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok.

Pelayanan publik dapat diartikan sebagai proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Menurut keputusan Menteri Pendayagunaan No.63/Kep/M.pan/7/2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undang. Salah satu pelayanan publik dalam penyelenggaraan pemerintah harus memberikan pelayanan yang berkualitas, prosedur yang jelas, cepat dan biaya yang pantas, karena warga negara atau masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan yang baik.

Salah satu instansi pemerintah yang mempunyai tugas dalam memberikan pelayanan publik berupa barang dan jasa adalah Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT). Pembentukan samsat dimaksudkan untuk memperlancar, mempermudah dan mempercepat pelayanan pajak kepada masyarakat. Samsat merupakan suatu sistem kerjasama terpadu antara POLRI, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja dengan pelayanan yang berbagai macam pelayanan/pengurusan pajak kendaraan bermotor. Jenis-jenis pengurusan pajak antara lain pelayanan untuk menerbitkan STNK (Surat Tanda Nomer Kendaraan), TKB (Tanda Kendaraan Bermotor), PKB (Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor), BBKB (Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor), serta SWDKLLJ (Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan).

SAMSAT merupakan sebagai salah satu birokrasi pemerintah yang memberikan pelayanan pajak kepada masyarakat yang memiliki berbagai permasalahan terkait penyelenggaraan pelayanan publik seperti tuntutan masyarakat atas perbaikan pelayanan dalam hal kelengkapan kendaraan baik yang bersifat fisik maupun administrasi yang mudah dan cepat, karena dengan mobilitas masyarakat yang semakin meningkat dalam berlalu lintas serta masih sering ditemui antrian panjang saat melakukan pembayaran pajak di kantor-kantor pelayanan pajak, dan pengurusan STNK di SAMSAT. Selain itu permasalahan waktu pelayanan kerja SAMSAT yang bersamaan dengan waktu kerja masyarakat. Seringkali masyarakat harus meninggalkan aktivitasnya atau meminta izin tidak masuk agar dapat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Dengan demikian permasalahan pelayanan publik cukup kompleks, variabelnya sangat luas, salah satu upaya memperbaiki birokrasi sebagai pelayanan publik (*public service*) yaitu dengan upaya menanamkan etika kerja Islam. dalam pelayanan etika itu sangat penting dan harus selalu diperhatikan. seperti bekerja dengan baik, didasari iman dan taqwa, sikap baik budi, jujur dan amanah, kuat, kesesuaian upah, tidak menipu, tidak merampas, tidak mengabaikan sesuatu, serta tidak semena-mena (*proporsional*). Didalam direktorat jendral pajak, wajib pajak merupakan pelanggan yang harus dijaga hubungannya dengan baik, karena jika wajib pajak diperlakukan dengan baik maka mereka akan merasa puas, dan mereka akan memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak, sehingga penerimaan pajak akan meningkat.

SAMSAT keliling adalah layanan pengesahan STNK, pembayaran PKB dan SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat yang lain. SAMSAT keliling adalah layanan SAMSAT yang langsung bersentuhan dengan masyarakat atau sistem jemput bola. Samsat Keliling adalah jenis layanan samsat yang dilakukan secara mobile dengans berpindah dari satustempat ke tempat yang lain berdasarkan jadwal waktu dan tempat yang telah ditentukan (Rohemah, dkk, 2013). Inovasi layanan SAMSAT Keliling ini bertujuan untuk mempermudah wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang biasanya ditemukan pada tempat-tempat umum dan memudahkan masyarakat yang berdomisili jauh dari Kantor Samsat setempat (Cianjur).

E-Samsat merupakan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK dengan cara pembayaran melalui ATM Bank yang telah bekerja sama di seluruh wilayah di Indonesia. Agar dapat memakai layanan E-Samsat, nomor KTP pemilik kendaraan yang terdaftar pada server Samsat harus sama dengan yang terdaftar pada rekening bank. Dengan menggunakan E-Samsat, pembayaran PKB menjadi semakin mudah karena dapat membayar kapan saja secara online. Akan tetapi, wajib pajak kendaraan bermotor tetap harus kembali ke kantor samsat untuk pengesahan. Kehadiran E-Samsat juga memberikan manfaat bagi pihak pemerintah daerah karena E-Samsat menyediakan data yang lebih teliti dan menunjukkan waktu yang sebenarnya mengenai penerimaan PKB. Layanan E-Samsat dilakukan bukan

sekedar tentang transaksi secara elektronik tetapi seberapa luas jangkauan layanan ini (Damayanti, 2022).

Penerimaan pajak oleh pemerintah sangat di pengaruhi oleh kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah tindakan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Dewi Kusuma Wardani, 2018).

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Samsat Keliling Dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor SAMSAT Cianjur”.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang paling tinggi validitasnya dan ketetapan acuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:65) asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan di Kantor SAMSAT Cianjur. Jl. Dr. Muwardi No.118, Bypass, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43281. Dalam penelitian ini populasinya adalah orang pribadi/wajib pajak kendaraan bermotor. Metode penentuan banyaknya sampel dilakukan dengan menggunakan metode *accidental sampling* dengan perhitungan sampel melalui rumus Slovin. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuesioner.

Pengujian instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas, selanjutnya uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

C. HASIL DAN PENELITIAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Samsat Keliling (X₁)

No	Butir dalam Kuesioner	Kuefision Kolerasi (r-hitung)	Nilai Krisis (r-tabel n=98)	Taraf Sig a=0,05	Hasil Uji
1	SK1	0,525	0.196	0,05	Valid
2	SK2	0,736	0.196	0,05	Valid
3	SK3	0,706	0.196	0,05	Valid
4	SK4	0,455	0.196	0,05	Valid
5	SK5	0,637	0.196	0,05	Valid
6	SK6	0,720	0.196	0,05	Valid
7	SK7	0,439	0.196	0,05	Valid
8	SK8	0,558	0.196	0,05	Valid
9	SK9	0,677	0.196	0,05	Valid
10	SK10	0,624	0.196	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas E-Samsat(X₂)

No	Butir dalam Kuesioner	Kuefision Kolerasi (r-hitung)	Nilai Krisis (r-tabel n=98)	Taraf Sig a=0,05	Hasil Uji
1	ES1	0,525	0.196	0,05	Valid
2	ES2	0,736	0.196	0,05	Valid
3	ES3	0,706	0.196	0,05	Valid
4	ES4	0,455	0.196	0,05	Valid
5	ES5	0,637	0.196	0,05	Valid
6	ES6	0,720	0.196	0,05	Valid
7	ES7	0,439	0.196	0,05	Valid
8	ES8	0,558	0.196	0,05	Valid
9	ES9	0,677	0.196	0,05	Valid
10	ES10	0,624	0.196	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

No	Butir dalam Kuesioner	Kuefision Kolerasi (r-hitung)	Nilai Krisis (r-tabel n = 44)	Taraf Sig a = 0,05	Hasil Uji
1	KWPKB1	0,714	0.196	0,05	Valid
2	KWPKB2	0,687	0.196	0,05	Valid
3	KWPKB3	0,528	0.196	0,05	Valid
4	KWPKB4	0,328	0.196	0,05	Valid
5	KWPKB5	0,317	0.196	0,05	Valid
6	KWPKB6	0,546	0.196	0,05	Valid
7	KWPKB7	0,347	0.196	0,05	Valid
8	KWPKB8	0,714	0.196	0,05	Valid
9	KWPKB9	0,336	0.196	0,05	Valid
10	KWPKB10	0,703	0.196	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah peneliti

b. Uji Relibilitas

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Samsat Keliling (X₁)

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.811	10	

Sumber: Output SPSS Vers 25

Tabel 5

Hasil Uji Validitas E-Samsat (X₂)

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.710	10	

Sumber: Output SPSS Vers 25

Tabel 6

Hasil Uji Validitas Samsat Keliling (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.610	10	

Sumber: Output SPSS Vers 25

130

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 7

Hasil Uji t (Uji Parsial)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18640870
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.053
	Negative	-.078

Test Statistic	.078
Asymp. Sig. (2-tailed)	.138 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

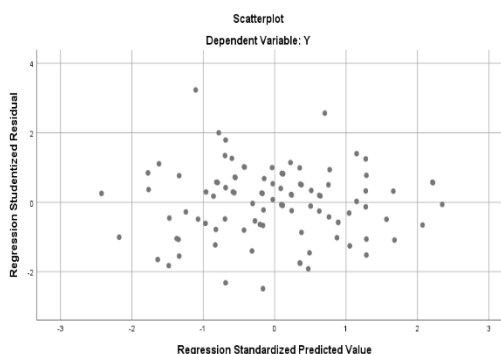
b. Uji Multikolinearitas

Tabel 8
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.352	2.337		4.857	.000		
X1	.342	.059	.468	5.760	.000	.632	1.582
X2	.364	.075	.393	4.839	.000	.632	1.582

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	11.352	2.337		4.857	.000
X1	.342	.059	.468	5.760	.000
X2	.364	.075	.393	4.839	.000

a. Dependent Variable: Y

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10
Hasil Uji t (Uji Parsial)

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	11.352	2.337		4.857
	X1	.342	.059	.468	5.760
	X2	.364	.075	.393	4.839

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Vers 25

Dari Tabel 4, berdasarkan hasil uji t (uji parsial) dapat dilihat secara parsial pengaruh variabel Samsat Keliling dan E-Samsat dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,760 dengan nilai signifikansi 0,000, hasil uji ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,760 > 1,661$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti variabel samsat keliling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian, hipotesis H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,839 dengan nilai signifikansi 0,000, hasil uji ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,839 > 1,661$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti variabel samsat keliling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian, hipotesis H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari berbagai berikut:

$$\begin{aligned}F_{\text{tabel}} &= df1 = k - 1 \\&= 3 - 1 \\&= 2 \\F_{\text{tabel}} &= df2 = n - k \\&= 100 - 2 \\&= 98 \\&= 3,089\end{aligned}$$

Berdasarkan uji F (uji simultan) diperoleh hasil seperti tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 11
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	697.742	2	348.871	71.505
	Residual	473.258	97	4.879	
	Total	1171.000	99		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 71,505 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $71,505 > 3,089$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini berarti samsat keliling dan e-samsat berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diperoleh Sumbangan Efektif (SE) sebesar 33%. Sedangkan untuk memprediksi pengaruh peningkatan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diperoleh dari persamaan regresi linear berganda untuk koefisien samsat keliling yaitu sebesar 0,342 serta diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(5,760 > 1,661)$. Hal ini berarti bahwa samsat keliling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Cianjur;
2. Pengaruh variabel e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diperoleh Sumbangan Efektif (SE) sebesar 26,6%. Sedangkan untuk memprediksi pengaruh peningkatan e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diperoleh dari persamaan regresi linear berganda untuk koefisien samsat keliling yaitu sebesar 0,364 serta diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,839 > 1,661)$. Hal ini berarti bahwa e-samsat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Cianjur;
3. Pengaruh variabel samsat keliling dan variabel e-samsat secara simultan berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Cianjur. Hal ini dibuktikan oleh hasil Uji F diperoleh F hitung sebesar 71,505 dengan nilai signifikan 0,000 artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71,505 > 3,089$). Berdasarkan hasil Uji R Square, program samsat keliling dan e-samsat memberikan sumbangan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 59,6%. sedangkan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian variabel program samsat keliling dan e-samsat memberikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

REFERENSI

- Ardiyanti & Supadmi, N. L. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1645.
- Dwi Fitrianti, P., Rochmah, S., & Hanafi, I. (2020). Pelaksanaa Program Inovasi Samsat Corner dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Kepada Wajib Pajak (Studi pada Samsat Corner Kota Malang).
- Dwipayana, I. M. H., Dewi, P. E. D. M., & Yasa, I. I. N. P. (2017). Pengaruh Program Samsat Corner, Samsat Keliling Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). *E-Jurnal SI Ak*, 8(2).
- Gusti Surya Aditya, I., & Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, I. (2020). *Pengaruh Kesadaran, Sanksi, Samsat Drive Thru, Pelayanan Fiskus, dan E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Bersama Samsat Denpasar*.
- Irkham, Moh. (2021). *Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Program E-Samsat Dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Brebes*. Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal.
- Hongki Made, Putu Eka Dianita Marvilianti, I Nyoman Putra Yasa. 2017. *Samsat Corner, Samsat Keliling, Dan Kepuasan Pajak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*. Jurnal Akuntansi Vol. 8 No. 2 Tahun 2017.
- Kamarrudin, Malia, E., & Faisol, I. A. (2018). Pengaruh Layanan Samsat Keliling, Waktu Menunggu, Hasrat Membayar Pajak Dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (SINEMA)*, 2(1).
- Kasmawati, 2018 *Pengaruh Etika Pelayanan Dalam Perspektif Islam Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Pada Kantor SAMSAT di Kabupaten Wajo*, Universitas Negeri Islam Alauddin Makassar.
- Kusuma Wardani Fikri Juliansya, D. (2018). Pengaruh Program E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta). In *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika* (Vol. 15, Issue 2).
- Rohemah, R., Kompyurini, N., & Rahmawati, E. (2013). Analisis Pengaruh Implementasi Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal InFestasi*, 9(2).
- Wardani, D. K., & Asis, Moh. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program Samsat Corner terhadap Kewajiban Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1–14.